

**PERBEDAAN PEMBERIAN TEH DAUN KELOR DAN TEH  
ROSELLA TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN REMAJA  
PUTRI DI SMAN 1 BURU KEPULAUAN RIAU**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**AYUDIA LOVENITA**

**235401456101**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS NASIONAL  
JAKARTA  
2024**

**PERBEDAAN PEMBERIAN TEH DAUN KELOR DAN TEH  
ROSELLA TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN REMAJA  
PUTRI DI SMAN 1 BURU KEPULAUAN RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Kebidanan  
pada Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Nasional  
Jakarta



**Oleh:**

**AYUDIA LOVENITA**

**235401456101**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS NASIONAL  
JAKARTA  
2024**

**SKRIPSI**

**PERBEDAAN PEMBERIAN TEH DAUN KELOR DAN TEH  
ROSELLA TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN REMAJA  
PUTRI DI SMAN 1 BURU KEPULAUAN RIAU**

Oleh :

AYUDIA LOVENITA  
NPM : 235401456101

Telah dipertahankan di hadapan penguji skripsi  
Program Studi Sarjana Kebidanan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Nasional  
Pada tanggal 06 Agustus 2024

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



**Bdn. Febry Mutiariami Dahlan, S.ST., M.Keb. Prof. Dr. Retno Widowati, M.Si**

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



**Prof. Dr. Retno Widowati, M.Si**

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Perbedaan Pemberian Teh Daun Kelor dan Teh Rosella  
Terhadap Kadar Hemoglobin Remaja Putri di SMAN 1  
Buru Kepulauan Riau


Nama Mahasiswa : Ayudia Lovenita

NPM : 235401456101




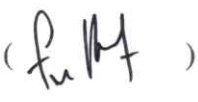
## PERSETUJUAN


Judul Skripsi : Perbedaan Pemberian Teh Daun Kelor dan Teh Rosella Terhadap Kadar Hemoglobin Remaja Putri di SMAN 1 Buru Kepulauan Riau  
Nama Mahasiswa : Ayudia Lovenita  
NPM : 235401456101



Menyetujui,

Penguji 1 : **Dr. Rukmaini, S.ST., M.Keb** (  )

Penguji 2 : **Bdn. Febry Mutiariami Dahlan, S.ST., M.Keb** (  )

Penguji 3 : **Prof. Dr. Retno Widowati, M.Si** (  )

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Ayudia Lovenita

NPM : 235401456101

Judul Penelitian : Perbedaan Pemberian Teh Daun Kelor dan Teh Rosella Terhadap Kadar Hemoglobin Remaja Putri di SMAN 1 Buru Kepulauan Riau

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang lain atau di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.



Jakarta, 06 Agustus 2024



(Ayudia Lovenita)

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Perbedaan Pemberian Teh Daun Kelor dan Teh Rosella Terhadap Kadar Hemoglobin Remaja Putri di SMAN 1 Buru Kepulauan Riau”.

Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tepat pada waktunya tanpa adanya Ridho Allah SWT, orangtua, dan keluarga. Semua bantuan, dukungan, bimbingan dari berbagai pihak sangat berarti untuk saya dalam menyusun skripsi ini. Syukur Alhamdulillah saya ucapkan dan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Retno Widowati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan selaku pembimbing 2 yang telah memberikan ilmu, saran dan dukungan dalam proses pembuatan skripsi.
2. Ibu Bdn. Putri Azzahroh, SST., M.Kes selaku Ketua Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional.
3. Ibu Bdn. Febry Mutiariami Dahlan, S.ST., M.Keb selaku pembimbing 1 dan pembimbing akademik yang telah memberikan banyak masukan, dukungan dalam pembuatan skripsi serta mendampingi selama menempuh pendidikan Program Studi Sarjana Kebidanan di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional.
4. Seluruh Dosen dan staff karyawan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional yang telah mendidik dan memfasilitasi proses perkuliahan di Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional.
5. Kepala Sekolah, seluruh staff dan peserta didik di SMAN 1 Buru Kepulauan Riau yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti melakukan penelitian.
6. Kepala Puskesmas dan seluruh staff UPT Puskesmas Buru Kabupaten Karimun yang bersedia bekerjasama sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak H. Gunaryadi, SP selaku CEO ICN Kerinci yang telah memfasilitasi peneliti dalam pembuatan teh daun kelor dan teh rosella.
8. Orang tua, mertua dan seluruh keluarga saya yang selalu memberikan doa dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Suami dan anak-anak saya yang senantiasa memberikan doa dan dukungan untuk saya dalam melanjutkan pendidikan dan menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman kelas B1 angkatan 2023 yang telah kebersamai dari awal perkuliahan hingga sekarang.

Semua hal yang telah saya lakukan untuk penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Mohon maaf apabila ada kesalahan baik secara teknik, format maupun isi dari skripsi saya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.



Jakarta, 06 Agustus 2024

(Ayudia Lovenita)



## Abstrak

### PERBEDAAN PEMBERIAN TEH DAUN KELOR DAN TEH ROSELLA TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN REMAJA PUTRI DI SMAN 1 BURU KEPULAUAN RIAU

*Ayudia Lovenita, Febry Mutiariami Dahlan, Retno Widowati*

**Latar Belakang :** Anemia pada remaja merupakan masalah yang signifikan di seluruh dunia dengan prevalensi antara 40-88%. Menurut hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, kejadian anemia pada remaja Indonesia sebesar 15,5%.

**Tujuan :** Mengetahui perbedaan pengaruh teh daun kelor dan teh rosella terhadap kadar hemoglobin remaja putri di SMAN 1 Buru Kepulauan Riau.

**Metodologi :** Desain penelitian *quasi experimental* dengan *Two group pre and post test design*. Penelitian pada bulan Juli 2024 di SMAN 1 Buru Kepulauan Riau dengan populasi 111 orang, dan didapatkan sampel 24 orang yang mengalami anemia. Kelompok intervensi diberikan teh daun kelor dan kelompok kontrol diberikan teh rosella. Masing-masing teh dikonsumsi selama 14 hari dengan dosis 2x2,5 gr diseduh dengan air panas 200 ml, diminum setiap pagi dan sore hari disertai tablet tambah darah 1x seminggu.

**Hasil Penelitian :** Rata-rata kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian teh daun kelor sebesar 10,867 gr/dL dan 11,858 gr/dL, hasil uji *paired t-test* didapatkan *p-value*  $0,000 < 0,05$ . Rata-rata kadar hemoglobin sebelum dan sesudah pemberian teh rosella sebesar 10,733 gr/dL dan 11,508 gr/dL, hasil uji *paired t-test* didapatkan *p-value*  $0,001 < 0,05$ . Hasil uji *independent sample t-test* didapatkan *p-value*  $0,343 > 0,05$ , sehingga tidak ada perbedaan peningkatan kadar hemoglobin pada kelompok remaja putri yang diberi teh daun kelor dan teh rosella.

**Kesimpulan :** Terdapat pengaruh pemberian teh daun kelor dan teh rosella pada remaja putri untuk meningkatkan kadar hemoglobin, namun tidak ada perbedaan peningkatan kadar hemoglobin terhadap dua kelompok tersebut.

**Saran :** Tenaga kesehatan dapat menyarankan remaja putri untuk mengkonsumsi teh daun kelor dan teh rosella sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kadar hemoglobin.

**Kata kunci :** Anemia, Hemoglobin, Remaja Putri, Teh Daun Kelor, Teh Rosella

**Kepustakaan :** 52 Pustaka (2000-2024)

## Abstrack

### THE DIFFERENCES OF ADMINISTERING MORINGA LEAF TEA AND ROSELLA TEA ON HEMOGLOBIN LEVELS OF ADOLESCENT GIRLS AT SMAN 1 BURU KEPULAUAN RIAU

*Ayudia Lovenita, Febry Mutiariami Dahlan, Retno Widowati*

**Background:** Anemia in adolescents is a significant problem throughout the world with a prevalence between 40-88%. According to the results of the 2023 Indonesian Health Survey (SKI), the incidence of anemia in Indonesian teenagers was 15.5%.

**Objective:** To determine the difference in the effects of Moringa leaf tea and Rosella tea on the hemoglobin levels of adolescent girls at SMAN 1 Buru Kepulauan Riau.

**Methodology:** Quasi experimental research design with two group pre and post test design. Research in July 2024 at SMAN 1 Buru Kepulauan Riau with a population of 111 people, and a sample of 24 people who had anemia was obtained. The intervention group was given Moringa leaf tea and the control group was given rosella tea. Each tea was consumed for 14 days at a dose of 2x2.5 grams, brewed with 200 ml hot water, drunk every morning and evening accompanied by blood supplement tablets once a week.

**Results:** The average hemoglobin levels before and after giving Moringa leaf tea were 10.867 gr/dL and 11.858 gr/dL, the results of the paired t-test showed a p-value of  $0.000 < 0.05$ . The average hemoglobin levels before and after giving rosella tea were 10.733 gr/dL and 11.508 gr/dL, the results of the paired t-test showed a p-value of  $0.001 < 0.05$ . The results of the independent sample t-test showed a p-value of  $0.343 > 0.05$ , so there was no difference in the increase in hemoglobin levels in the group of young women who were given Moringa leaf tea and Rosella tea.

**Conclusion:** There is an effect of giving Moringa leaf tea and Rosella tea among adolescent girls to increase hemoglobin levels, but there is no difference in increasing hemoglobin levels in the two groups.

**Suggestion:** Health workers can advise adolescent girls to consume Moringa leaf tea and rosella tea as an effort to increase hemoglobin levels.

**Keywords:** anemia, hemoglobin, adolescent girls, moringa leaf tea, rosella tea.

**References:** 52 (2000-2024).

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SEBELUM SIDANG .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN SETELAH SIDANG .....	v
HALAMAN PERNYATAAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
Abstrak .....	ix
Abstrack .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR SINGKATAN .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Bagi Peneliti .....	5
1.4.2 Bagi Instansi Pendidikan .....	5
1.4.3 Bagi Responden .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Kajian Teori .....	7
2.1.1 Konsep Anemia .....	7
2.1.2 Konsep Hemoglobin .....	12

2.1.3	Konsep Remaja .....	14
2.1.4	Konsep Tablet Tambah Darah (TTD).....	18
2.1.5	Tanaman Kelor .....	19
2.1.6	Bunga Rosella .....	21
2.1.7	Aktivitas Antioksidan Teh Daun Kelor dan Teh Rosella .....	23
2.2	Kerangka Teori.....	24
2.3	Kerangka Konsep .....	25
2.4	Hipotesis Penelitian.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>26</b>
3.1	Desain Penelitian.....	26
3.2	Populasi dan Sampel .....	26
3.2.1	Populasi .....	26
3.2.2	Sampel .....	27
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.4	Variabel Penelitian.....	28
3.4.1	Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ) .....	28
3.4.2	Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ) .....	28
3.5	Defenisi Operasional .....	28
3.6	Instrumen Penelitian.....	29
3.7	Prosedur Pengumpulan Data.....	30
3.8	Pengolahan Data.....	31
3.9	Analisis Data.....	31
3.9.1	Persiapan.....	31
3.9.2	Tabulasi.....	32
3.9.3	Analisis Univariat.....	32
3.9.4	Analisis Bivariat.....	32
3.10	Etika Penelitian .....	32
3.10.1	Prinsip Manfaat ( <i>Beneficence</i> ) .....	33
3.10.2	Prinsip Menghormati Hak Responden .....	33
3.10.3	Prinsip Keadilan ( <i>Justice</i> ) .....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>34</b>
4.1	Hasil.....	34

4.1.1 Analisis Univariat .....	34
4.1.2 Analisis Bivariat .....	36
4.2 Pembahasan .....	37
4.2.1 Pengaruh Pemberian Teh Daun Kelor Terhadap Kadar Hemoglobin Remaja Putri di SMAN 1 Buru Kepulauan Riau .....	37
4.2.2 Pengaruh Pemberian Teh Rosella Terhadap Kadar Hemoglobin Remaja Putri di SMAN 1 Buru Kepulauan Riau .....	41
4.2.3 Perbedaan Pemberian Teh Daun Kelor dan Teh Rosella Terhadap Kadar Hemoglobin Remaja Putri di SMAN 1 Buru Kepulauan Riau.....	43
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	48
5.1 Simpulan.....	48
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	54



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
2.1	Kadar Hemoglobin Sebagai Indikator Anemia .....	8
2.2	Klasifikasi Anemia Menurut Kelompok Umur .....	8
2.3	Kebutuhan Zat Gizi Mikro Pada Perempuan Sesuai Kelompok Umur Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (Permenkes RI) Nomor 28 Tahun 2019 .....	17
2.4	Kandungan Gizi Daun Kelor Per 100 g .....	20
2.5	Kandungan Gizi Kelopak Bunga Rosella Per 100 g.....	22
3.1	Defenisi Operasional.....	28
4.1	Rata-rata Kadar Hemoglobin Sebelum dan Sesudah Pemberian Teh Daun Kelor Pada Remaja Putri di SMAN 1 Buru Kepulauan Riau .....	34
4.2	Rata-rata Kadar Hemoglobin Sebelum dan Sesudah Pemberian Teh Rosella Pada Remaja Putri di SMAN 1 Buru Kepulauan Riau .....	35
4.3	Uji Normalitas Pemberian Teh Daun Kelor dan Teh Rosella Terhadap Kadar Hemoglobin Remaja Putri di SMAN 1 Buru Kepulauan Riau.....	35
4.4	Pengaruh Pemberian Teh Daun Kelor Terhadap Kadar Hemoglobin Remaja Putri di SMAN 1 Buru Kepulauan Riau .....	36
4.5	Pengaruh Pemberian Teh Rosella Terhadap Kadar Hemoglobin Remaja Putri di SMAN 1 Buru Kepulauan Riau .....	36
4.6	Perbedaan Pemberian Teh Daun Kelor dan Teh Rosella Terhadap Kadar Hemoglobin Remaja Putri di SMAN 1 Buru Kepulauan Riau .....	37

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Teori .....	24
2.2 Kerangka Konsep .....	25
3.1 Desain Penelitian .....	26



## DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
Hb	: Hemoglobin
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
RI	: Republik Indonesia
SKI	: Survei Kesehatan Indonesia
SMAN	: Sekolah Menengah Atas Negeri
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
TTD	: Tablet Tambah Darah
UPT	: Unit Pelayanan Terpadu
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Permenkes RI	: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
WHO	: <i>World Health Organization</i>





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Konsultasi/ Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dan Pengambilan Data
- Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 4 Surat Uji Laik Etik
- Lampiran 5 Surat Pernyataan Persetujuan Untuk Ikut Serta Dalam Penelitian  
*(Informed Consent)*
- Lampiran 6 Lembar Observasi Konsumsi Teh Daun Kelor + TTD
- Lampiran 7 Lembar Observasi Konsumsi Teh Rosella + TTD
- Lampiran 8 Master Tabel
- Lampiran 9 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemeriksaan Kadar Hemoglobin
- Lampiran 10 Cara Konsumsi Teh Daun Kelor & Teh Rosella
- Lampiran 11 Hasil Output Analisis Data
- Lampiran 12 Dokumentasi
- Lampiran 13 Uji Similaritas Naskah Skripsi
- Lampiran 14 Biodata Penulis

